

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan mengenai penelitian ini sebagai berikut :

1. Berdasarkan perhitungan analisis risiko produksi, tingkat risiko yang dihadapi oleh petani cabai di Kecamatan Bukik Barisan termasuk kedalam kategori rendah, yaitu 11%. Risiko yang dihadapi petani bersumber dari cara budidaya yang kurang baik dan serangan hama dan penyakit.
2. Tindakan penangan risiko yang telah dilakukan oleh petani terhadap sumber risiko utama yaitu cuaca dan bibit mati cenderung menerima risiko. Untuk sumber risiko hama dan penyakit petani sampel 100% melakukan tindakan penanganan menggunakan pestisida dan fungisida secara preventif dan kuratif.

B. Saran

1. Petani dapat melakukan tindakan preventif terhadap sumber risiko dengan melakukan modifikasi lingkungan seperti pengaturan pola tanam dan pengaturan sistem tanam, dan modifikasi iklim mikro dengan pengaturan jarak tanam.
2. Perlu dilakukan penyuluhan kepada petani cabai terutama dalam hal penanaman dan pemeliharaan tanaman cabai yang sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur), serta penyuluhan tentang penanganan risiko yang sedang terjadi terutama jika hama dan penyakit menyerang sehingga petani bisa meminimalkan peluang risiko yang akan terjadi maupun mengurangi dampak kerugian terhadap risiko yang telah terjadi.
3. Tindakan petani dalam mengatasi risiko menunjukkan adanya pengeluaran biaya terutama dalam penggunaan pestisida dan fungisida, oleh karena itu perlu adanya penelitian lebih lanjut terkait struktur biaya dan pemetaan risiko lebih mendalam.